

**LAPORAN KEGIATAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19**  
**PRODUK KARYA PENGABDIAN**  
**Upaya Peningkatan Kewaspadaan Masyarakat terhadap Bahaya COVID-19**  
**melalui Penyuluhan**

Lokasi:

Desa Glagah Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo Blok Nyato RT 03/RW 02



Disusun Oleh:

Yudi Mas'udi

NIM/NPM: 1730600681

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**PAITON PROBOLINGGO**

**TAHUN 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>1</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>2</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>4</b>
<b>A. Analisis Situasi</b> .....	<b>4</b>
<b>B. Alasan Memilih Program</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB II : METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>6</b>
<b>A. Tahapan Kegiatan</b> .....	<b>6</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Manfaat program</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM</b> .....	<b>10</b>
<b>B. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung</b> .....	<b>13</b>
<b>C. Rencana Tahap Selanjutnya</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB III : PENUTUP</b> .....	<b>16</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>16</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>17</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>19</b>

## Abstrak

Virus Corona menjadi topik terhangat sejak dua pekan terakhir Januari 2022. Virus ini mendadak menjadi teror mengerikan bagi masyarakat dunia, terutama setelah merenggut nyawa ratusan orang hanya dalam waktu dua pekan. Satu hal yang paling mengkhawatirkan adalah virus ini terus mencari mangsa, sementara obatnya hingga saat ini belum ditemukan. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19. Salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus.

Dalam hal ini, kami melaksanaka program pemberdayaan kepada masyarakat tentang bahaya virus Corona dalam bentuk penyampaian pemahaman tentang apa itu virus Corona, bagaimana cara penurlarannya, gejala-gejalanya hingga pada tata cara pencegahannya. program kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan door to door, dari salah satu rumah warga ke rumah warga yang lain sehingga penyuluhan ini dilakukan sekaligus sebagai bentuk silaturahmi kepada masyarakat setempat. Selain itu penyuluhan ini juga kami kemas dalam bentuk video documenter dan sudah kami upload di youtube sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan tidak terbatas pada masyarakat setempat saja.

Hal ini kami lakukan karena kurangnya tingkat kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya virus Corona sehingga potensi masyarakat sekitar untuk tertular virus ini cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari masyarakat setempat yang tidak menghiraukan himbauan-himbauan yang telah diberlakukan oleh pemerintah seperti memakai masker dan lain sebagainya. Selain itu kegiatan ini kami lakukan agar dapat membawa dampak positif bagi warga setempat sehingga dapat menekan laju penyebara virus Corona di Desa Glagah Pakuniran Probolinggo.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur *Alhamdulillah* kami panjatkan kehadirat Allah *azza wa jalla* yang telamelimahkan rahmat dan taufiq-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan baik dalam keadaan sehat wal'afiyat. *Sholatullahi wasalamuhu* semoga tetap tercurah limpahkan keharibaan junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang penuh dengan kebenaran sebagaimana hari ini.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan program pendidikan tingkat sarjana (S1) di Universitas Nurul Jadid. Laporan ini kami susun sebagai bentuk pemenuhan terhadap salah satu tugas dalam program PKM yang telah ditentukan dengan mengangkat tema PKM Tematik COVID-19 berbasis Produk Karya Pengabdian di Desa Glagah Pakuniran Probolinggo. Atas selesainya program kegiatan PKM ini kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid.
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.A selaku ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini selama masa pandemic.
4. Bapak Muallim Wijaya, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing (Reviewer) yang telah memberikan banyak sekali masukan, kritik dan saran sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih sempurna.
5. Kepala Desa Glagah dan seluruh aparatdesa yang telah memberikan izin sekaligus masukan dan dorongan sebagai bentuk dukungan sehingga kami dapat menjalankan kegiatan ini dengan lancar.
6. Seluruh warga Desa Glagah Blok Nyato RT 03/RW 02 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini
7. Kedua orang tua kami yang selalu memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah ikut andil dalam suksesnya kegiatan PKM ini.

Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM ini selalu bersamaan dengan ridho Allah SWT dan rahmat-Nya.

Akhirnya laporan PKM ini dapat terselesaikan dengan baik. Tentunya kami sadar bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakannya kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Oleh sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan, juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2022

Penyusun

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

## A. Analisis Situasi

Virus Corona menjadi topik terhangat sejak dua pekan terakhir Januari 2022. Virus ini mendadak menjadi teror mengerikan bagi masyarakat dunia, terutama setelah merenggut nyawa ratusan orang hanya dalam waktu dua pekan. Satu hal yang paling mengkhawatirkan adalah virus ini terus mencari mangsa, sementara obatnya hingga saat ini belum ditemukan. Dilansir dari merdeka.com, data terbaru perkembangan kasus Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) di tanah air menunjukkan jumlah pasien positif bertambah 292 orang. Dengan begitu, total pasien positif Covid-19 di Indonesia mencapai 10.843 orang. Kabar baik datang dari jumlah pasien sembuh. Jumlahnya bertambah 74 dari hari sebelumnya. Dengan demikian pasien sembuh kini mencapai 1.665 orang. Sedangkan pasien meninggal bertambah 31 orang. Total menjadi 831 orang.

Di Jawa Timur sendiri, khususnya di Kabupaten Probolinggo, menurut Info dalam situs akun resmi Instagram Pemerintah Kabupaten Probolinggo sejak awal tahun 2022 virus COVID 19 sudah menyebar di kawasan Kabupaten Probolinggo. Pada tanggal 30 April 2022 tercatat 405 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 46 orang yang berstatus sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP), 19 orang terkonfirmasi Positif COVID 19. Dari 19 Orang yang dikonfirmasi positif terjangkit virus corona tersebut, 1 orang merupakan warga desa Alas Pandan Kecamatan Pakuniran.

Untuk menekan penyebaran virus Covid 19 tersebut, mulai dari 16 Maret 2022, Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Sosial Distancing dan kebijakan beraktivitas Dirumah Saja. Mengikuti kebijakan tersebut, Desa Glagah Kecamatan Pakuniran juga turut menerapkan kebijakan tersebut dalam bentuk penutupan desa, pembatasan perkumpulan masyarakat, bekerja dan belajar di rumah, serta memakai masker jika memang harus terpaksa beraktivitas di luar rumah. Desa Glagah juga memerlukan adanya penyuluhan tentang pengenalan dan bahaya apa saja yang ditimbulkan serta bagaimana cara agar masyarakat setempat tidak mudah terjangkit virus Covid 19.

Beberapa upaya tersebut sangat penting dilakukan mengingat begitu mudahnya mata rantai penyebaran virus Covid 19 diseluruh lapisan masyarakat serta untuk

melindungi masyarakat setempat agar tidak mudah terjangkit virus tersebut. Hal ini dikarenakan virus Covid 19 dapat menular melalui butiran-butiran halus yang keluar dari saluran pernafasan ketika sedang bersin atau batuk, yang kemudian butiran halus tersebut menempel pada benda atau tempat umum yang bias disentuh oleh orang lain. Sebagai bentuk pengabdian di Desa Glagah maka dirasa perlu adanya relawan untuk memberikan penyuluhan pada masyarakat setempat.

### **B. Alasan Memilih Program**

Desa Glagah Kecamatan Pakuniran merupakan kawasan yang terbilang sudah cukup berkembang dikarenakan sebagian masyarakatnya dapat mengikuti pesatnya arus perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya orang yang menggunakan ponsel pintar atau smartphone sebagai alat untuk mengakses informasi terbaru yang beredar dikalangan masyarakat baik itu dari media social atau yang lainnya. Akan tetapi situasi tersebut tidak serta merta melambangkan bahwa seluruh kalangan masyarakat dapat mengetahui tentang potensi bahaya yang dapat disebabkan oleh penyebaran Virus Corona.

Hal ini dapat dipastikan melihat banyaknya orang yang tidak mengikuti himbauan pemerintah mengenai pencegahan penularan virus corona baik itu himbauan untuk mengenakan masker ketika akan keluar rumah atau yang lainnya. Situasi ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman dan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya virus corona dan banyaknya kalangan orang tua dan lanjut usia yang masih gptek sehingga mempersulit mereka untuk mengetahui dan memahami bahaya virus ini. Oleh karena itu metode penyuluhan dari rumah kerumah ini diperlukan demi mempermudah untuk menyampaikan informasi tersebut kepada seluruh kalangan masyarakat setempat agar mudah dipahami.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Tahap Koordinasi**



Pertama kami melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Glagah dengan menginformasikan bahwa kami adalah mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Glagah yang bertemakan PKM tematik Covid 19 disertai dengan membawa surat tugas yang disebarakan oleh LP3M untuk mendapatkan kepercayaan Kepala Desa Glagah bahwasanya kami melaksanakan PKM ini secara sah dan legal. Hal ini dipelukan agar kami bisa dengan mudah mendapatkan informasi tentang dusun desa yang diperkirakan lebih mudah terjangkau Covid 19 karena kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan bahaya Covid 19. Pun juga agar kami bisa dengan mudah mendapat izin Kepala Desa Glagah untuk mengakses daerah tersebut serta bias mendapatkan bantuan dari peangkat desa setempat.

## 2. Tahap Pemeriksaan Diri

Sebelum kami melaksanakan tugas sebagai relawan penyuluhan bagi masyarakat setempat, terlebih dahulu kami melakukan pemeriksaan diri untuk memastikan bahwa kami bersih dan tidak terjangkau virus Covid 19 agar kami dapat melakukan kegiatan PKM ini dengan baik dan tanpa keresahan apapun. Hal tersebut dilakukan dengan melalui cara termudah untuk mengetahui apakah seseorang terjangkau Covid 19 atau tidak, yaitu melalui pemeriksaan suhu tubuh sesuai dengan ketentuan pemerintah dalam panduan Pedoman Covid 19.

## 3. Tahap Pencarian Materi

Dalam melakukan penyuluhan, materi yang akan disampaikan kepada masyarakat setempat mutlak di perlukan. Hal tersebut dikarenakan kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya materi yang valid serta berkualitas. Adanya materi yang valid dapat menjamin masyarakat bahwa informasi tersebut benar adanya dan sesuai dengan apa yang terjadi. Informasi yang kami kumpulkan berasal dari berbagai sumber terpercaya baik itu berupa video, berita, artikel dan lain sebagainya seperti CNN Indonesi dll. Kemudian informasi tersebut akan disusun secara sistematis menjadi sebuah materi yang sekiranya mudah dipahami oleh kalangan masyarakat.

## 4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Penyuluhan ini akan dilakukan di daerah yang diperkirakan masyarakatnya memiliki sedikit kesadaran akan bahaya virus corona (Covid 19). Target penyuluhan ini adalah kalangan orang tua dan tokoh masyarakat setempat agar dapat ikut menghimbau anggota keluarganya dan orang-orang di sekitar rumahnya dalam melakukan tindakan pencegahan terhadap Covid 19. Dalam penyuluhan tersebut masyarakat setempat akan diberitahu tentang apa itu corona (Covid 19), bagaimana mata rantai penularannya serta bagaimana cara agar tidak ikut terjangkit virus tersebut.

## 5. Tahap Evaluasi

Terakhir, kegiatan ini akan dievaluasi dengan meninjau tingkat kesadaran masyarakat setempat, dimulai dengan melihat perkembangan masyarakat setempat terkait dengan Covid 19, peningkatan kesadaran masyarakat, serta menanyakan tentang pengaruh kegiatan penyuluhan ini kepada perangkat desa setempat terkait dengan tanggapan masyarakat terhadap kegiatan tersebut

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Tahap Koordinasi				
Pemeriksaan diri				
Pencarian materi				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Seluruh kegiatan ini akan dilaksanakan dari rumah ke rumah di Desa Glagah Kec. Pakuniran kab.Probolinggo.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat program penyuluhan terkait Covid 19 ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya pengurangan potensi penyebaran Covid 19 di kalangan masyarakat Desa Glagah
2. Terjadinya kenaikan nilai pemahaman masyarakat Desa Glagah terkait dengan virus Covid 19
3. Terjadinya kenaikan tingkat pencegahan penyebaran virus Covid 19 di Desa Glagah
4. Terjadinya kenaikan tingkat kewaspadaan masyarakat setempat terhadap bahaya virus Corona (Covid 19)

**D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program**

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Glagah	Memberikan informasi dan masukan seputar info perkembangan covid 19 di Desa Glagah sertam memberikan dukungan moril serta membimbing kepada kami terkait pengabdian dengan mengikuti aturan yang sudah dijalankan dan berlaku selama menjadi relawan.
	b. Perangkat Desa setempat	Memberikan bimbingan moril dan semangat dalam mengabdikan menjadi relawan covid 19 dan melakukan semua kegiatan dengan benar
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa serta Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sesuai dengan program perencanaan kegiatan dengan melaksanakan tahapan-tahapan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Kegiatan di atas. Hal ini dilakukan demi menjaga agar pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan tertib sesuai dengan sistematis yang sebagaimana mestinya dan tidak kocar-kacir.

Tahapan pertama dalam melaksanakan kegiatan PKM ini ialah Koordinasi dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa setempat. Pada tahapan ini, kami melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Glagah dengan mendatangi beliau di Balai Desa Glagah dan menginformasikan bahwasanya kami adalah mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Glagah yang bertemakan PKM tematik Covid 19 disertai dengan membawa surat tugas yang disebarkan oleh LP3M untuk mendapatkan kepercayaan Kepala Desa Glagah bahwasanya kami melaksanakan PKM ini secara sah dan legal. Hal ini dipelukan agar kami bisa dengan mudah mendapatkan informasi tentang dusun desa yang diperkirakan lebih mudah terjangkit Covid 19 karena kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan bahaya Covid 19. Terbukti dari melakukan hal tersebut, kami mendapatkan informasi bahwasanya telah ada beberapa anggota masyarakat Desa Glagah yang mendapat status ODP dan telah melakukan karantina sementara. Mayoritas warga tersebut merupakan warga yang telah bekerja merantau ke kota-kota besar di Indonesia dan pulang ke Desa Glagah sebelum diberlakukannya Pembatasan Social Berskala Besar (PSBB). Dari hasil pemantauan terhadap warga yang berstatus ODP tersebut, ditemukan bahwasanya satu orang positif terpapar virus corona (COVID-19) dan telah melakukan karantina. Kami pun disambut dengan baik oleh Kepala Desa dan Perangkat desa setempat untuk melakukan kegiatan PKM dengan metode penyuluhan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya virus corona ini. Dipilihlah kawasan Blok Nyato RT 03/RW 02 sebagai tempat kami melakukan penyuluhan dikarenakan kawasan tersebut merupakan kawasan dengan potensi penularan tertinggi karena merupakan tempat tinggal warga yang telah dinyatakan positif mengidap virus corona tadi untuk menekan laju penyebaran virus tersebut. Dan juga kebetulan bahwa kawasan tersebut juga tempat dimana kami tinggal.

Tahapan berikutnya yakni Pemeriksaan Diri. Sebelum kami melaksanakan tugas sebagai relawan penyuluhan bagi masyarakat setempat, terlebih dahulu kami melakukan pemeriksaan diri untuk memastikan bahwa kami bersih dan tidak terjangkit virus Covid 19 agar kami dapat melakukan kegiatan PKM ini dengan baik dan tanpa keresahan apapun. Setelah Kepala Desa memberikan izinnya pada kami untuk melakukan penyuluhan, beliau menganjurkan untuk terlebih dahulu melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Desa untuk menghindari kecurigaan para warga sekaligus

sebagai bukti bahwa kami bukan penderita virus corona. Hal ini dilakukan agar kami dapat dengan mudah diterima oleh penduduk setempat sehingga kegiatan penyuluhan dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Pemeriksaan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam panduan Pedoman COVID-19. Dan hasil dari pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa kami terbukti negative dari terpapar virus corona.

Tahapan ketiga yaitu tahapan pencarian materi. Ketika melakukan penyuluhan, materi yang akan disampaikan kepada masyarakat setempat mutlak diperlukan. Hal tersebut dikarenakan kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya materi yang valid serta berkualitas. Adanya materi yang valid dapat menjamin masyarakat bahwa informasi tersebut benar adanya dan sesuai dengan apa yang terjadi. Informasi yang kami kumpulkan berasal dari berbagai sumber terpercaya baik itu berupa video, berita, artikel dan lain sebagainya. Dalam tahapan ini, materi yang diperlukan cukup mudah dilakukan karena banyaknya sumber informasi yang dapat dipercaya mengenai pemberitaan penyebaran virus corona beserta pencegahannya karena telah disebarluaskan oleh pemerintah. Hal ini mempermudah saya dalam menyusun informasi yang diperlukan sehingga tahapan ini dapat selesai dengan cukup cepat. Salah satu website yang kami kunjungi ketika penyusunan materi ini dilakukan yaitu dari website [www.alodokter.com](http://www.alodokter.com). Disana dijelaskan tentang pola penyebaran virus corona serta tata cara penanggulangannya dengan cukup ringkas dan mudah dimengerti sehingga website tersebut menjadi acuan kami dalam menyusun materi penyuluhan ini.

Tahapan selanjutnya merupakan tahapan Pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dari rumah ke rumah selain karena di desa ini sedang diberlakukan social distancing yang membatasi perkumpulan masyarakat, juga demi mempermudah kami dalam menjangkau target utama kegiatan penyuluhan ini, yaitu para orang tua dan orang lanjut usia. Hal ini dikarenakan para orang tua dan lanjut usia di desa kami biasanya merupakan kalangan yang kurang informasi dikarenakan gampuk sehingga sering meremehkan akan bahaya penyebaran virus corona ini. Kegiatan ini dimulai dengan kami bertamu ke rumah penduduk setempat satu persatu, lalu ketika kami telah mengutarakan maksud kedatangan kami dan telah diterima oleh tuan rumah, kami mempersiapkan penyuluhan dengan menghimbau anggota keluarga yang ada

untuk mengikuti kegiatan ini. Selanjutnya kami menjekaskan kepada anggota keluarga yang hadir tentang bahaya virus corona, dimulai dengan bagaimana virus ini muncul, bagaimana penyebaran dan penularannya, apasaja gejala-gejalanya hingga tata cara pencegahannya kami jelaskan secara ringkas sehingga mudah dipahami. Kalangan orang tua dan orang lanjut usia ini dipilih sebagai target utama dari kegiatan penyuluhan ini selain untuk meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan mereka terhadap bahaya virus corona, juga agar mereka dapat menghimbau dan menjaga anggota keluarga mereka sehingga tidak mudah tertular oleh virus ini.

Sebelum kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan tentunya kami telah melakukan beberapa hal persiapan misalnya seperti memahami dengan baik tentang virus corona (COVID-19). Hal ini dilakukan agar ketika kegiatan penyuluhan berlangsung, kami dapat memberikan pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat tentang bahaya virus corona. Kami juga telah menyusun video documenter dari salah satu penyuluhan yang telah kami lakukan yang telah kami upload di youtube selain sebagai bentuk laporan kegiatan PKM, juga sebagai konten yang bias dinikmati seluruh kalangan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman terkait bahaya virus corona. Tentunya video tersebut jauh dari kata sempurna sehingga sangat memerlukan kritik dan saran dari para penontonnya. Berikut link dari video tersebut:

[https://www.youtube.com/watch?v=LKP\\_2zbP284&feature=youtu.be](https://www.youtube.com/watch?v=LKP_2zbP284&feature=youtu.be)

Tahapan terakhir merupakan tahapan evaluasi. Setelah melakukan serangkaian tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini, evaluasi merupakan hal yang perlu dilakukan sebagai bentuk penilaian terhadap penyuluhan yang telah dilakukan sehingga kita dapat melihat apakah penyuluhan yang telah kami laksanakan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat setempat atau malah sebaliknya. Hasilnya dapat dilihat setelah beberapa hari dari pelaksanaan penyuluhan. Penduduk setempat mulai secara bertahap mengurangi kegiatan diluar rumah sehingga memperkecil kemungkinan untuk tertular virus corona. Penduduk setempat juga mulai menggunakan masker ketika akan keluar rumah atau melakukan kegiatan interaksi social lainnya. Bahkan sampai ada salah satu penduduk setempat yang berkreasi membuat masker sendiri dengan menggunakan kain yang sudah tidak terpakai. Kepala desa juga turut mendukung masyarakat setempat

dengan melakukan kegiatan sumbangan sebagai bentuk dukungan terhadap ekonomi penduduk yang sedang sulit dimasa-masa pandemic ini.

Proses pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid ini berjalan kurang lebih selama satu bulan, dimulai dari pengajuan proposal kegiatan hingga selesainya pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Glagah Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo Blok Nyato RT 03/RW 02.

## **B. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung**

Sebagaimana kegiatan-kegiatan yang lain, terselesaikannya kegiatan penyuluhan ini dengan lancar tidak serta merta menunjukkan tidak adanya masalah dalam proses pelaksanaannya. Tentunya ada factor pendukung dan factor penghambat yang mempengaruhi jalannya kegiatan tersebut. Meski begitu, hal tersebut tidak menjadi habatan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan ini berjalan dengan baik dan lancar. Berikut beberapa factor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan:

### **1. Factor penghambat**

Sebagian dari factor-factor penghambat yang ditemukan selama pelaksanaan penyuluhan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang tepat dikarenakan berbenturan dengan aktivitas kerja masyarakat setempat sehingga sangat sulit untuk bertemu dengan penduduk untuk melakukan penyuluhan.
- b. Sulitnya mengatur kembali jadwal pelaksanaan kegiatan dikarenakan bersamaan dengan bulan Ramadhan dan padatnya rutinitas harian masyarakat seperti tadarus pagi, sore, dan malam hari sehingga menghambat berjalannya kegiatan penyuluhan karena hanya dapat dilaksanakan di siang hari.
- c. Kesulitan dalam memanfaatkan keefektifan waktu dikarenakan seringnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan berbenturan dengan kesibukan pribadi.
- d. Cuaca yang tidak mendukung terkadang menghambat jalannya kegiatan penyuluhan.



- e. Kurangnya kelengkapan alat/media yang dapat digunakan selama kegiatan penyuluhan sehingga rekaman video yang diperoleh memiliki kualitas suara yang kurang baik.

## 2. Factor pendukung

Selain factor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan penyuluhan di atas, terdapat juga beberapa factor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, antara lain yaitu:

- a. Kebijakan Kepala Desa dan Aparat Desa setempat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja kegiatan PKM.
- b. Nasihat yang baik dari para tokoh masyarakat yang telah turut andil dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan ini dengan lebih baik.
- c. Tanggapan positif, sikap terbuka dan partisipasi masyarakat setempat terhadap kehadiran kami dalam melaksanakan kegiatan PKM ini sehingga menjadi motivasi bagi kami untuk melaksanakan kegiatan ini dengan lebih baik lagi.
- d. Antusiasme warga dalam menyimak penjelasan materi ketika penyuluhan diadakan sehingga warga lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan.
- e. Kekompakan dan kerja sama yang baik antara mahasiswa dan segenap pihak yang turut andil dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang telah disusun secara sistematis tersebut tercapai, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan oleh peserta PKM ialah melakukan evaluasi terhadap program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tujuan dari program tersebut telah tercapai, sejauh mana pengaruh program kegiatan tersebut terhadap tingkat kesadaran warga setempat. Hal ini perlu dilakukan sebab kegiatan yang dilakukan tanpa diiringi dengan evaluasi maka hasil akhir dari kegiatan tersebut tidak akan diketahui.

Kegiatan ini dilakukan juga sebagai bahan acuan yang dapat dirujuk jika dimasa yang akan datang ada kegiatan seperti ini akan dilaksanakn kembali. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil akhir dari krgiatan tersebut sehingga hasilnya akan menjadi lebih baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang timbul karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Progran kerja PKM Tematik COVID-19 ini dilaksanakan dalambentuk penyuluhan dari rumah ke rumah sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat

setempat sekaligus meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat tentang bahaya virus Corona demi menghambat laju penyebaran virus ini. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan penjelasan yang yang mudah dipahami oleh masyarakat setempat.

Dampak kegiatan ini bagi masyarakat sekitar sangat besar mengingat penjelasan yang dilakukan mengenai apa itu corona, bagaimana cara penularannya, apasaja gejalanya serta bagaimana cara pencegahannya dikemas secara baik sehingga mudah dipahami. Masyarakat setempat juga bisa melakukan kiat-kiat yang telah disampaikan demi meminimalisir tingkan penyebaran virus Corona di lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

Pemerintah setempat perlu mengadakan sosialisasi lanjutan tentang bahaya virus Corona demi terus meningkatkan kewaspadaan masyarakat dan menekan laju penularan virus ini. Juga diperlukan kerja sama atara berbagai pihak baik itu dari pemerintah desa maupun masyarakat setempat dalam mematuhi himbauan-himbauan yang telah diberlakukan oleh pemerintah seperti social distancing dan yang lainnya.

Bagi para pelaksana kegiatan seperti ini yang akan mengadakan kegiatan sejenis di waktu yang akan datang dapat merujuk pada hasil evaluasi dari kegiatan ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan. Dengan melakukan hal tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dapan memperoleh hasil yang lebih baik dari kegiatan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://siagacovid19.probolinggokab.go.id>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyakit\\_koronavirus\\_2019](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019)

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>

## LAMPIRAN

Balai Desa Glagah Tempat Koordinasi dengan Kepala Desa



Puskesmas Desa Glagah Tempat Melakukan Pemeriksaan Diri



Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan di Salah Satu Rumah Warga



Pemberian Sumbangan oleh Kepala Desa demi Mendukung Ekonomi Warga di Masa Pandemi



**LEMBAR REVIEWER**  
**PRPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2022**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

JudulPKM : Upaya Peningkatan Kewaspadaan Masyarakat Terhadap Bahaya Virus Corona Covid-19 Melalui Penyuluhan Dari Rumah Ke Rumah Di Desa Glagah Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Glagah, Kecamatan Pakuniran (Kab. Probolinggo)

NamaMahasiswa : Yudi Mas'udi

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan	Apakah program yang

		dilaksanakan	dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap? siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?

		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2022

DPL (Reviewer)

(MuallimWijaya,M.Pd)